



## Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTS Al-Ahsan Kota Bogor

Siti Nur Inayah Muflihah<sup>1</sup>, Fahmi Irfani<sup>2</sup>, Hambari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas IBN Khaldun Bogor

---

### Abstract

Received: 15 November 2024  
Revised : 21 November 2024  
Accepted: 28 November 2024

*This research discusses the impact of audio-visual learning media on the learning outcomes of students in the Islamic cultural history subject in seventh grade at MTs. Al-Ahsan Kota Bogor. The objectives of this study are (1) to determine the learning outcomes of Islamic cultural history for the control group in MTs. Al-Ahsan Kota Bogor, (2) to assess the learning outcomes of Islamic cultural history for the experimental group in MTs. Al-Ahsan Kota Bogor, (3) to examine the influence of audio-visual learning media on the learning outcomes of students in the seventh-grade Islamic cultural history subject at MTs. Al-Ahsan Kota Bogor. The research employs a quantitative approach and a quasi-experimental method, with data collected through learning outcome tests administered to 59 students in the control group and 59 students in the experimental group. The results of the study indicate that: (1) the average post-test learning outcome score for the experimental group is 91.81, (2) the average post-test learning outcome score for the control group is 75.14, (3) the independent sample t-test yields a t-value of 11.767 with Sig. (2-tailed)  $0.00 < 0.05$ , indicating a significant influence of audio-visual learning media on the learning outcomes of students in the Islamic cultural history subject in seventh grade at MTs. Al-Ahsan Kota Bogor. Therefore, the research accepts the alternative hypothesis ( $H_a$ ) and rejects the null hypothesis ( $H_0$ ). Consequently, if schools aim to enhance student learning outcomes, they should develop effective learning media to create a conducive and enjoyable learning environment.*

**Keywords:** *Audio-Visual Learning Media, Learning Outcomes, Islamic Cultural History.*

(\*) Corresponding Author: [inayahmuflihah14@gmail.com](mailto:inayahmuflihah14@gmail.com)

**How to Cite:** Muflihah, S. N. I., Irfani, F., & Hambari. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTS Al-Ahsan Kota Bogor. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14591156>

---

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan ini terus berkembang dan mengalami perubahan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi sistem pendidikan terutama di masa sekarang ini yang sudah tidak asing dengan teknologi. Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan ialah serangkaian intruksi, tuntutan, atau pengarahan yang memiliki elemen seperti pendidik, anak didik, tujuan, dan lain-lain dimana proses penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku adalah komponen yang paling diperhatikan (Hasbullah, 2009).

Pada proses pembelajaran yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan menarik perhatian untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi peserta didik, karena salah satu target pencapaian yang harus dicapai tidak lain yaitu hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya

diperlukan sebuah inovasi yang menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, inovatif, kritis, serta mandiri. Salah satu upaya seorang pendidik untuk mencapai hasil belajar yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Hal ini diperuntukkan kepada peserta didik yang belum mendapatkan materi pembelajaran yang disampaikan pendidik, maka penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan.

Media berasal dari bahasa latin yang artinya *medius*, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Menurut Ahmad Rohani yang terdapat dalam jurnal (Aisyah Fadilah, 2023), media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Sedangkan media pembelajaran merupakan berbagai macam jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar walaupun bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perangsang kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Pada proses pendidikan banyak media yang digunakan seperti media grafis, media audio, media visual, dan masih banyak lagi media yang lainnya. Untuk itu peneliti lebih memfokuskan pada media audio visual yang berbasis komputer dengan aplikasi *slide show power point* dan video diproyeksikan melalui *Liquid Crystal Display (LCD)* proyektor. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Berdasarkan hasil prasurvey bahwa MTs Al- Ahsan ini merupakan salah satu sekolah yang belum memaksimalkan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual, walaupun di sekolah tersebut telah tersedia sarana yang mendukung diantaranya yaitu LCD dan laptop, namun terbatas jumlahnya. Saat ini ketersediaan media audio visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pelajaran sejarah kebudayaan Islam masih kurang dan belum sering dilaksanakan. Jadi belum memadai untuk semua kelas dikarenakan ketika memakai media audio visual harus bergantian, akibatnya masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh guru SKI.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka akan dilakukan penelitian dengan tujuan mengetahui hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen serta melihat pengaruh media pembelajaran audio visual agar dapat menumbuhkan perubahan hasil belajar SKI yang jauh lebih baik. Maka dari itu, peneliti memilih judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs. Al- Ahsan Kota Bogor.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Al- Ahsan Kota Bogor yang berlokasi di Jalan Kyai H. Ahmad Sya'yani No.70, RT.02/RW.05, Mekarwangi, Kec Tanah Sareal, Kota Bogor pada bulan Oktober- November 2023. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena semua data yang diambil ditunjukkan dalam bentuk data menggunakan analisis statistic. Penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009) dalam buku (Karimuddin, 2022) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Desain yang diambil dalam penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain ini terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian tipe desain ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttes control group design*, hanya pada desain tipe ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, dengan istilah lain kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dinamakan dengan *Sampling Purposive*. Pada saat pelaksanaannya peneliti membagi kelompok menjadi dua yaitu kelompok eksperimen yang diberikan media audio visual dan kelompok kontrol yang tanpa penggunaan media audio visual. Berikut desain penelitian yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
KE	01	X	02
KK	01	-	02

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen

KK : Kelas Kontrol

01 : Pemberian pretest

02 : Pemberian posttes

X : Perlakuan penggunaan media audio visual

- : Penggunaan metode konvensional

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes hasil belajar. Untuk metode tes yaitu memberikan lembar yang berisi 30 soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik	Instrumen
1.	Primer	Tes	Tes Objektif

Teknik analisis data dilakukan dengan cara:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan software analisis statistik IBM SPSS 22, dilakukan dengan taraf signifikan 5% lebih dari (0,05).

2. Uji Homogenitas

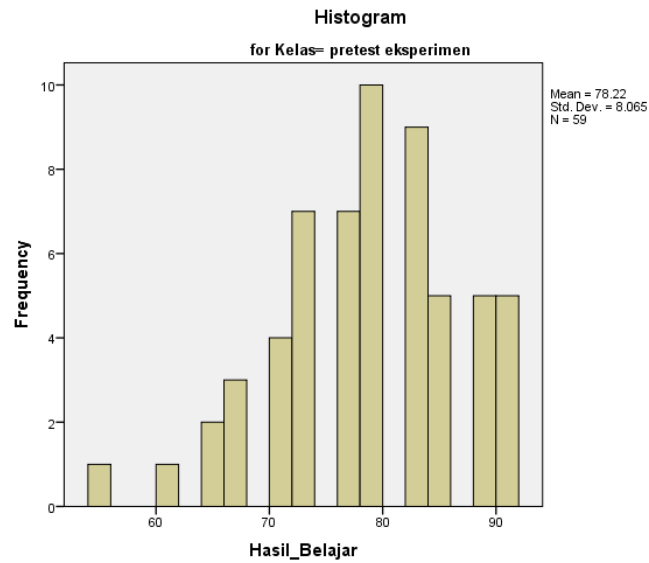
Uji Homogenitas menggunakan program IBM SPSS 22, dilakukan dengan taraf signifikan lebih besar dari (0,05).

3. Uji Hipotesis

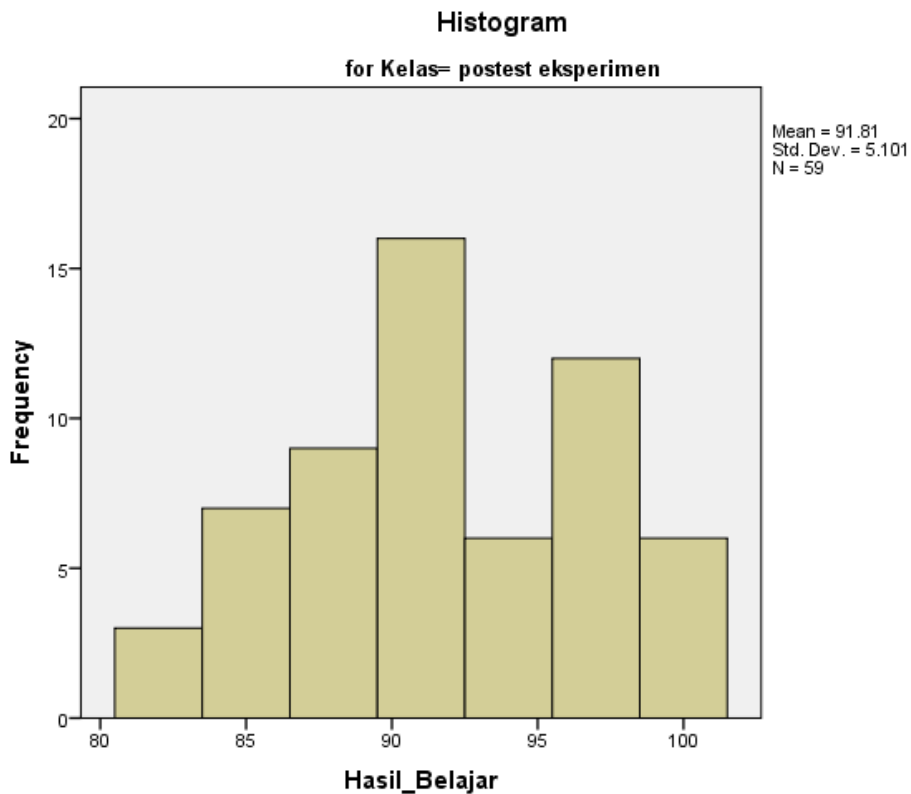
Uji Hipotesis menggunakan Uji Independent Sample T-Test dibantu program IBM SPSS 22 dilakukan dengan taraf signifikan lebih kecil dari (0,05).

## HASIL & PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil belajar peserta didik kelas VII MTs. Al- Ahsan Kota

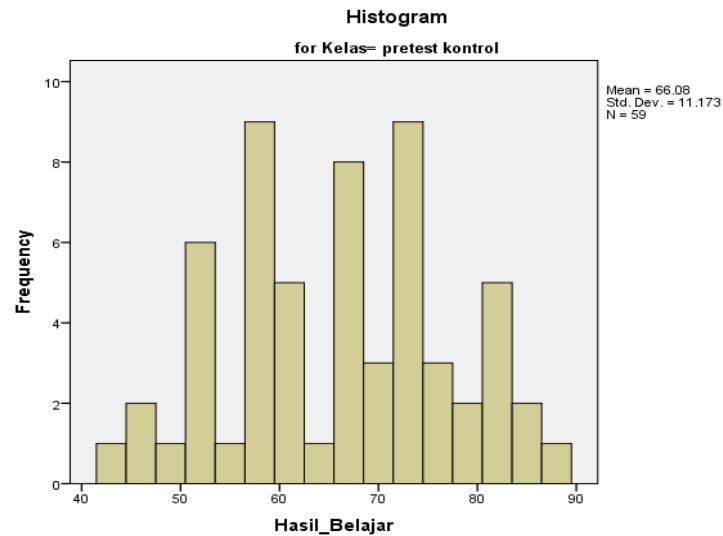


Bogor pada kelas eksperimen yang diberikan pengaruh media pembelajaran audio visual. Berikut lebih jelasnya disajikan dalam gambar dibawah ini:

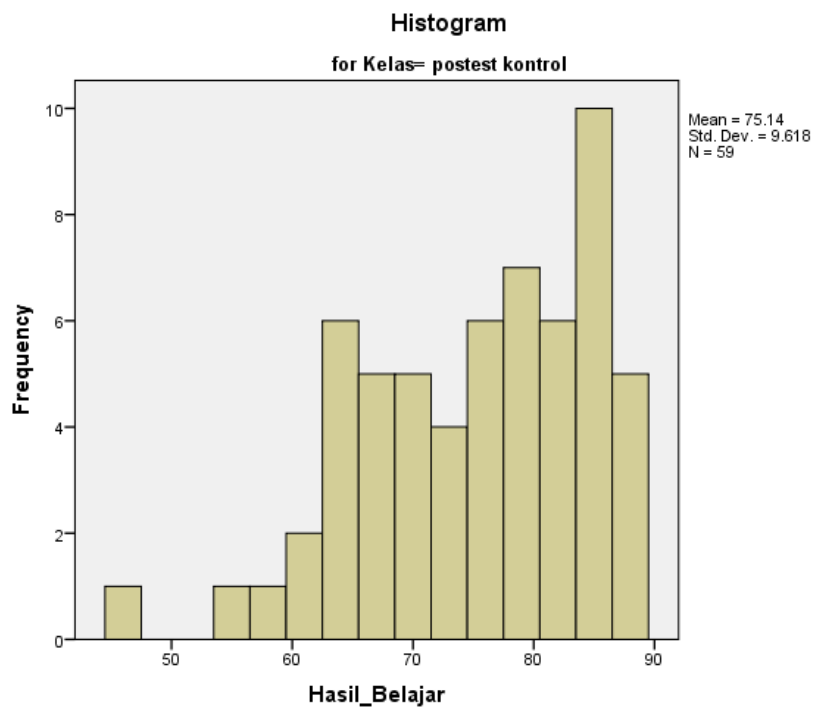


**Gambar 1.** Histogram Hasil Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data tabel dan histogram hasil belajar diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen. *Pretest* kelas eksperimen dengan rata- rata nilai 78,22. Sedangkan jumlah nilai rata- rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 91,81. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan akibat pengaruh media pembelajaran audio visual. Deskripsi data hasil belajar peserta didik kelas VII MTs. Al- Ahsan Kota Bogor pada kelas kontrol yang tidak diberikan pengaruh media pembelajaran audio visual. Berikut lebih jelasnya disajikan gambar dibawah ini:



**Gambar 2.** Histogram Hasil Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol



Berdasarkan data tabel dan histogram diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata- rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Pada kelas kontrol *pretest* dengan rata- rata nilai 66,08. Sedangkan nilai rata- rata *posttest* yaitu 75,14.

Berdasarkan data tabel dan histogram diatas dari kedua kelas eksperimen dan kontrol dapat dikatakan adanya perbedaan antara kedua kelas tersebut, yaitu perbedaan dapat dilihat dari nilai rata- rata masing- masing kelas dari eksperimen maupun kontrol. Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih besar dipengaruhinya media pembelajaran audio visual, sedangkan di kelas kontrol yang tidak diberikan media pembelajaran audio visual mengalami peningkatan hanya sedikit pada kemampuan hasil belajar peserta didik.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji independent sample t- test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000.  $0,000 < 0,005$  maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs. Al- Ahsan Kota Bogor. Berikut hasil uji independent sample t- test dalam tabel dibawah ini:

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL Equal variances assumed	24.203	.000	11.767	116	.000	16.678	1.417	13.871	19.485
Equal variances not assumed			11.767	88.235	.000	16.678	1.417	13.861	19.494

Gambar 3. Hasil Uji Independent Sample T- Test

Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media pembelajaran audio visual, serta kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran audio visual. Dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran audio visual, materi pembelajaran disajikan dengan aplikasi *power point* dan video pembelajaran yang diproyeksikan melalui *LCD Proyektor*.

Berdasarkan data dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs. Al- Ahsan Kota Bogor yang diperoleh dari pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada dua kelas tersebut. *Pretest* pada kelas eksperimen dengan nilai 78,22 dan *posttest* dengan nilai 91,81. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol dengan nilai 66,08 dan *posttest* dengan nilai 75,14.

Hasil *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh meningkat namun hanya sedikit, berbeda dengan *posttest* kelas eksperimen yang hasil belajar sangat meningkat. Suasana belajar di kelas kontrol juga mengalami perbedaan dibandingkan kelas eksperimen, di kelas kontrol kurang kondusif karena kurang fokusnya peserta didik, mereka cenderung ngobrol mungkin karena pembelajaran yang membosankan karena pendidik hanya ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran, tidak menggunakan media pembelajaran audio visual.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas, bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen lebih unggul dan lebih signifikan dalam hasil belajar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terbukti pada kelas eksperimen yang diberikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual, sedangkan kelas kontrol tetap diberikan materi pembelajaran namun tidak menggunakan media pembelajaran audio visual.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs. Al- Ahsan Kota Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil kognitif peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual. Hal ini dibuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada nilai rata-rata hasil belajar *posttest* kelas eksperimen yaitu 91,81 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar *posttest* kelas kontrol yaitu 75,14. Berdasarkan hasil data tersebut jelas bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs. Al- Ahsan Kota Bogor.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji independent sample t- test memperoleh nilai Sig. sebesar 0,000.  $0,000 < 0,05$  maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Maka dari itu, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan media pembelajaran audio visual lebih signifikan dibandingkan dengan pembelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran audio visual (konvensional). Oleh karena itu, apabila sekolah ingin meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka

sekolah harus mengembangkan media pembelajaran yang efektif agar terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk membantu proses pembelajaran agar tidak jenuh ataupun membosankan, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka dari itu sekolah harus menyediakan fasilitas yang mendukung seperti LCD Proyektor di setiap kelasnya. Dan dalam penggunaan media pembelajarana audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam harus dirancang dengan cermat agar tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah Fadilah, K. R. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 3.
- Asrul, Rusydi, A. & Anita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citra Pustaka Media.
- Santi Lisnawati, A. dkk. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Audiobook & Based on Project Learning*. Bogor: Bukit Mas Mulia.
- Hamzah Pagarra, A. S. dkk (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Karimuddin, M.J. dkk (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 89.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6.
- Nurkholis Imam Ikhsan, F. I. (2022). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs. Badru Tamam. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 905.
- Nuryadi, S. M. dkk (2017). *Dasar- Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pranoto, E. (2023). *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Santi Lisnawati, A. N. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bogor: Bukit Mas Mulia.
- Suhari & Aslan. (2018). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Pontianak: Razka Pustaka.
- Syahrum & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.